

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kota selalu menjadi pusat peradaban dan cermin kemajuan suatu negara. Perkembangan suatu kota dari waktu ke waktu selalu memiliki daya tarik untuk dikunjungi. Keunikan suatu kota bisa dilihat dari nilai kebudayaan yang masih melekat pada kota tersebut. Gaya hidup dengan budaya yang berbeda, bangunan dengan berbagai arsitektur, taman kota, museum, monumen bersejarah, dan festival budaya merupakan suatu daya tarik bagi para wisatawan untuk mengunjungi suatu kota. Semua itu memberikan kontribusi perekonomian kepada masyarakat, daerah, dan negara.

Julukan kota Bandung sebagai Paris Van java tidak terlepas dari sejarah masa lalunya. Bandung memang memiliki kekayaan nilai warisan budaya dan *heritage* yang sangat tinggi dibandingkan dengan wilayah-wilayah Indonesia lainnya. Potensi ini terwujud dalam bentuk potret pemandangan kota yang dihiasi oleh gedung-gedung bersejarah yang memiliki arsitektur unik. Bukan hanya dari segi kekayaan arsitektur bangunan, tetapi juga Bandung memiliki tradisi, seni, dan warisan budaya pada masa lalu yang sangat berbeda dari kota-kota lain contohnya seperti kesenian wayang golek, permainan tradisional zaman dahulu, dan seni musik angklung. Hal ini tentunya akan menambah daya tarik wisata bagi para wisatawan untuk berkunjung ke kota Bandung.

Beberapa tahun belakangan ini banyak usaha yang dilakukan untuk mempertahankan warisan budaya demi menjaga identitas Kota Bandung, tetapi

masih banyak kasus seperti menyusutan jumlah bangunan bersejarah kota. Berdasarkan pendataan yang dilakukan Organisasi Bandung Heritage tahun 1997, teridentifikasi sedikitnya 421 bangunan bersejarah yang harus dilindungi kemudian pada tahun 2008 hanya 200 bangunan saja yang dimasukkan ke dalam naskah raperda. Tradisi dan seni budaya daerah yang perlahan mulai menghilang dan belum adanya paket kegiatan wisata sejarah semakin membuat kondisi warisan budaya daerah perlahan menghilang dari masyarakat.

Warisan budaya atau yang disebut *cultural heritage* dapat diartikan sebagai sesuatu yang dilestarikan dari generasi masa lalu dan diwariskan pada masa kini (wikipedia). Kelompok masyarakat yang diwarisi akan memberikan atau mewariskannya kembali di masa mendatang. Dalam pengertian ini, warisan budaya dapat berupa suatu ide, nilai-nilai maupun benda. Warisan budaya (*heritage*) tersebut memiliki nilai kesejarahan dari waktu ke waktu, dan menjadi suatu rangkaian yang termasuk dalam produk heritage yang perlu dilestarikan bahkan potensial untuk dikembangkan secara positif serta dijaga kesinambungannya. Untuk mewujudkan hal itu maka diperlukan upaya penelitian dan studi yang cukup mendalam.

Pendekatan yang dapat ditempuh antara lain dengan mengemasnya sebagai suatu jenis wisata, yaitu *cultural-heritage tourism*, yang dapat diartikan sebagai perjalanan untuk mengalami tempat dan aktivitas yang secara otentik mewakili cerita/sejarah masa lalu dan masa kini. Sarana dan prasarana dalam kota pun sangat mendukung bagi kegiatan wisata heritage di Bandung.

Nilai-nilai kekayaan heritage di Bandung bisa dibagi menjadi beberapa Tema yang cukup menarik untuk disajikan menjadi suatu paket kegiatan wisata yang sangat potensial. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis melakukan suatu Penelitian dengan judul Pengembangan wisata heritage guna meningkatkan citra Bandung sebagai kota budaya. Semoga dengan adanya penelitian ini bisa menjadi solusi terbaik untuk menambah daya tarik wisata sekaligus melestarikan warisan budaya di kota Bandung.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan langkah untuk menentukan arah suatu penelitian. Rumusan masalah pada hakikatnya merupakan perumusan pertanyaan yang jawabanya akan dicari melalui penelitian.

1. Apa saja faktor pendukung yang dimiliki kota Bandung dalam pengembangan wisata *heritage*?
2. Apa saja warisan budaya yang dimiliki kota Bandung dalam pengembangan wisata *heritage*?
3. Bagaimanakah strategi pengembangan wisata heritage guna meningkatkan Bandung sebagai kota budaya?

## **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Meneliti apa saja faktor pendukung yang dimiliki kota Bandung dalam pengembangan wisata *heritage*

2. Meneliti potensi dan nilai-nilai warisan budaya kota Bandung dalam upaya mengembangkan wisata *heritage*
3. Membuat strategi untuk mengembangkan wisata *heritage* di kota bandung

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, sebagai bahan pembelajaran dalam melakukan studi penelitian di lapangan serta sebagai media latihan dan usaha yang keras untuk terus meningkatkan kreatifitas sehingga mampu meraih kesuksesan.
2. Bagi civitas akademis, diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran untuk pendidikan khususnya dalam bidang kepariwisataan.
3. Bagi masyarakat, sebagai sosialisasi penyadaran bahwa kota Bandung memiliki kekayaan sejarah yang harus dilestarikan dan sebagai ilmu pengetahuan mengenai sejarah dan budaya nenek moyang zaman dahulu.
4. Bagi pemerintah, dapat dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengembangkan potensi heritage dan pemberian kebijakan terhadap pelestarian benda cagar budaya.

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan atau makna dari judul penelitian berikut “**Pengembangan Wisata Heritage guna Meningkatkan Citra Bandung sebagai Kota Budaya**”. Berikut adalah uraian penjelasannya ;

**Pengembangan** adalah suatu pedoman perubahan dalam keadaan yang berbeda dari keadaan sebelumnya dengan adanya acuan-acuan yang pasti untuk mencapai tujuan tertentu dengan harapan menjadi lebih baik.

**Wisata Heritage** adalah sebuah perjalanan yang ditujukan untuk merasakan bangunan, artefak-artefak dan berbagai aktivitas yang benar-benar mewakili atau menunjukkan tentang kisah-kisah dan keadaan orang-orang di masa lalu maupun sekarang.

**Budaya** merupakan seluruh aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan manusia. Dimana budaya telah mewariskan banyak hal, dari bahasa, adat istiadat, nilai-nilai, keterampilan, sejarah lisan, hingga monumen dan objek yang bernilai historis.